

PELAKSANAAN PELAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM DI BAGIAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN SEKRETARIAT DAERAH KOTA PALOPO

Andi Ni'mah Sulfiani¹⁾, Ulfa¹⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Administrasi Publik Universitas Andi Djemma , Palopo

ABSTRACT

Monitoring and Evaluation are two integrated activities in the framework of controlling a program. Although it is a single activity, Monitoring and Evaluation has a different focus from each other. So that the implementation is expected on time. This study aims to analyze the implementation of reporting monitoring and evaluation of development programs in the Development Administration Section of the Palopo City Regional Secretariat to the extent of the success rate of implementation. The benefits of research are that they can be used as a comparative study material and become a contribution to scientific thinking in completing studies that lead to the development of science, especially regarding the issue of reporting monitoring and evaluation. This research uses descriptive research method which is a research method conducted through observation to obtain information about a particular problem. The results of this study indicate that the implementation of program monitoring and evaluation reporting in the development administration section of the Regional Secretariat of Palopo City.

Keywords: *Implementation, Reporting, Monitoring, Evaluation*

1. PENDAHULUAN

Monitoring dan evaluasi merupakan salah satu cara untuk mengetahui kekurangan, kelemahan, dan kekuatan dalam segi perencanaan dan implementasi kegiatan/ program. Oleh karena itu dengan melihat besarnya kepentingan monitoring dan evaluasi, maka dipandang perlu adanya satu pedoman yang menjadi panduan dan acuan pada bagian administrasi pembangunan Sekretariat Daerah Kota Palopo untuk melaksanakan tugas dan fungsi dalam Perencanaan, monitoring dan evaluasi suatu kegiatan. Dengan adanya pedoman ini diharapkan tujuan dan hasil pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi dapat dicapai dengan baik. Monitoring, pengendalian, evaluasi, yang di dalamnya termasuk penilaian kinerja organisasi dan pelaporan merupakan suatu fungsi manajemen yang harus menjadi pendukung kompetensi seorang manajer. Monitoring, pengendalian, dan evaluasi diperlukan untuk mengetahui dan menjamin kemajuan suatu program atau kegiatan pelayanan, dan untuk menilai hasil akhir dari suatu program ataupun kegiatan pelayanan. Sedang pelaporan adalah sarana untuk informasi dan pertanggung jawaban pelaksanaan program.

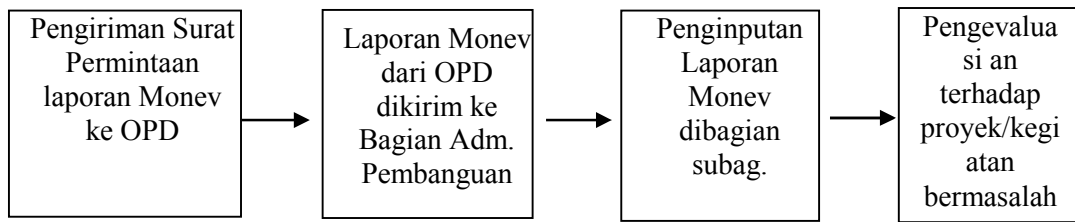
Keberhasilan sebuah program dapat dilihat dari apa yang direncanakan dengan apa yang dilakukan, apakah hasil yang diperoleh berkesesuaian dengan hasil perencanaan yang dilakukan. Untuk dapat memperoleh implementasi rencana yang sesuai dengan apa yang direncanakan manajemen harus menyiapkan sebuah program yaitu monitoring, monitoring ditujukan untuk memperoleh fakta, data dan informasi tentang pelaksanaan program, apakah proses pelaksanaan kegiatan dilakukan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Selanjutnya temuan- temuan hasil monitoring adalah informasi untuk proses evaluasi sehingga hasilnya apakah program yang ditetapkan dan dilaksanakan memperoleh hasil yang berkesesuaian atau tidak.

Setiap tahun, alangkah banyak program pembangunan yang direncanakan oleh pemerintah. Baik kegiatan tersebut dibiayai melalui pemerintah pusat, pemerintah daerah propinsi, maupun kabupaten dan kota. Kemudian dilaksanakan, baik oleh pemerintah melalui swa-kelola, maupun pihak ke-tiga. Saat bersamaan banyak pula pihak-pihak yang melaksanakan program; apakah itu dari masyarakat, maupun kelompok Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM). Untuk itu keinginan untuk mengoreksi dan memperbaiki suatu program selalu saja memerlukan cara bagaimana secara akademik dilakukan yang memenuhi berbagai aspek. Mudah dilakukan dan mampu tenaga menjalankannya.

Monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan pembangunan memerlukan data dan informasi yang tepat waktu, akurat, relevan dan lengkap. Kegiatan monitoring diperlukan untuk mencatat perkembangan kondisi pelaksanaan pembagunan, memantau proses dan kemajuan pelaksanaan kebijakan secara terus-menerus,

¹ Universitas Andi Djemma Palopo: Andi Ni'mah Sulfiani, Telp 085242698313, andi.nimah305@gmail.com

mengidentifikasi masalah dan penyimpangan yang muncul, merumuskan pemecahan masalah, dan membuat laporan kemajuan secara rutin dalam kurun waktu yang pendek. Berikut ini tahapan pelaporan dan evaluasi Tahapan Pelaporan Monitoring dan Evaluasi



Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Daerah, dipandang perlu suatu sistem informasi pelaporan monitoring dan evaluasi dalam upaya meningkatkan kualitas operasional suatu program dan berkontribusi penting dalam memandu pembuat kebijakan di seluruh strata organisasi pemerintah. Namun pada kenyataannya pelaksanaan Pelaporan monitoring pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Kota Palopo masih dilaksanakan secara manual. Sehingga berdampak pada lambatnya pelaporan monev tersebut. Pada bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Palopo yang bergerak disub bagian evaluasi dimana sistem yang berjalan didalam masih memiliki beberapa permasalahan- permasalahan khususnya dibidang evaluasi per triwulan masih memiliki kendala seperti kerenggangan waktu pelaporan melebihi 3 bulan , sistem penyusunan pelaporan masih belum sesuai dengan format, para pegawai yang bekerja masih kurang disiplin didalam penyusunan laporan per triwulan sehingga evaluasi pelaporan per triwulan masih tidak efektif dan efisien. Sehingga dibutuhkan sebuah metode yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas kerja informasi evaluasi per triwulan pada kantor bagian Administrasi pembangunan Kota Palopo.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei sebagai salah satu jenis penelitian ilmiah (Scientific research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian survei bertujuan yaitu informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan media wawancara dan kuesioner. Informan Penelitian dilakukan secara purposive, yakni memilih orang-orang yang dianggap mengetahui dan mampu memberikan informasi yang relevan dengan masalah yang diteliti dan di pandang paling mengetahui fenomena penelitian .

Berdasarkan uraian di atas maka jumlah informan yang di pilih dan dianggap mampu memberikan informasi yang terkait dengan penelitian sebagai berikut : Kepala Bagian Pembangunan, Kepala Sub Bagian Evaluasi dan Monitoring, OPD (Organisasi Perangkat Daerah) yang Terkait dan Staf pada Bagian Administrasi Pembangunan.

Untuk mendapatkan data dalam penulisan ini, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan/digunakan adalah 1) Observasi, merupakan teknik yang dilakukan melalui pengamatan dan pengumpulan data secara langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui langsung berbagai hal atau kondisi yang berada di lapangan, 2) Wawancara, teknik yang digunakan dalam wawancara yaitu terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam wawancara terstruktur dan terfokus pertanyaan diformulasikan dengan harapan agar informan menjawab sesuai dengan kerangka pikir dan defenisi permasalahan yang telah dirumuskan. 3) Dokumentasi, dilakukan dengan cara mencatat/ menyalin dan melalui fotocopy data/ yang berwarna yang ada dalam dokumen di lokasi penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah model interaktif dan Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012) yaitu : 1) Reduksi Data (Pengurangan data) proses reduksi bertujuan menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, mengorganisasi bahan empirik sehingga dapat diperoleh kategori-kategori tematik. 2) Display data (penyajian data) setelah data disajikan, karena masih ada data yang kurang maka pengumpulan data dilapangan dilakukan kembali sampai data menjadi lengkap. 3)Menarik kesimpulan/ Verifikasi selanjutnya analisis disusun dan diarahkan pada fokus penelitian untuk disimpulkan dan kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung agar memudahkan pada kesimpulan akhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian : Pelaksanaan pelaporan dan evaluasi program pembangunan pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Palopo, merupakan sebuah aktivitas yang terkait dengan keseluruhan sistem aktivitas penyelenggaraan pemerintahan yang ada di Pemerintah Kota Palopo. Aktivitas ini merupakan bentuk pelaporan dan evaluasi yang dilakukan secara periodik terhadap pelaksanaan berbagai program yang merupakan bentuk kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pelaporan monitoring dan evaluasi program pada bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Palopo dapat deskripsikan secara detail.

Dalam setiap triwulannya, laporan monitoring dari OPD- OPD yang terkumpul pada Bagian Administrasi Pembangunan dicetak dalam bentuk print out sebagai hasil akhir dari kegiatan monev. Laporan-laporan tersebut dibagi kedalam dua bagian berdasarkan sumber anggaran dari kegiatan pembangunan tersebut, laporan monev APBD dan laporan monev DAK. Terkait mengenai konsep umum dari Pelaporan Monitoring Dan Evaluasi Program Pembangunan dilakukan dibagian administrasi pembangunan. Pelaporan ini sangat membantu kelancaran program pembangunan di kota Palopo. Laporan tersebut dapat menjadi patokan bagi pejabat berkepentingan dalam mengecek kemajuan kegiatan pembangunan, baik dari sisi kemajuan proses pembangunan ataupun dari proses pencairan dana dalam pembangunan tersebut.

Berdasarkan pengamatan penulis di tempat penelitian, dan hasil wawancara dengan Kepala Bagian Administrasi Pembangunan bahwa laporan-laporan monev dari OPD menjadi acuan bagi Kepala Bagian Administrasi Pembangunan apabila sewaktu-waktu Walikota ingin melihat sejauh mana proses pencairan dana (utamanya DAK) kegiatan-kegiatan pembangunan di OPD- OPD lingkup pemerintahannya.

Pelaksanaan pelaporan dan monitoring pada Bagian Administrasi dari segi kualitas pelaporan sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan Kasubag Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan selaku pejabat yang secara langsung menangani pelaporan monev menyatakan bahwa laporan monev dari OPD- OPD yang masuk ke Bagian Administrasi Pembangunan memiliki ketidak seragaman format. Meski setiap triwulan Bagian Administrasi Pembangunan melengkapi surat permintaan laporan monev dengan format, tetapi masih ada OPD yang mengirim dengan format yang berbeda. Hal tersebut dapat menyulitkan staf bagian administrasi pembangunan dalam menginput laporan monev dari OPD tersebut sehingga bisa berdampak pada lamanya waktu penyusunan laporan monev secara keseluruhan.

Mengingat laporan monev merupakan laporan rutin yang dilakukan setiap tiga bulan sekali, maka tidak menutup kemungkinan terjadi kesalahan. Dari pengamatan terhadap hasil print out, beberapa kali penulis menemukan kesalahan ketik. Hal tersebut menunjukkan bahwa staf penyusun laporan monev belum teliti dalam meng-input data. Selain itu, adanya kesalahan pengetikan dapat menyebabkan kurang efisiensinya penggunaan ATK (kertas dan tinta) sebab laporan yang salah ketik harus diperbaiki dan dicetak ulang lagi.

Hasil wawancara dengan salah satu OPD yang ada di Palopo mengatakan bahwa kegiatan penyusunan laporan monev setiap triwulan membutuhkan waktu serta diberi tenggat waktu. Pasalnya, laporan monev merupakan laporan yang secara rutin dilaporkan setiap tiga bulan. Oleh karena itu, laporan pada triwulan pertama diusahakan selesai paling lambat satu bulan setelah akhir triwulan. Namun pada kenyataannya, di bagian Administrasi Pembangunan, laporan monev diselesaikan menjelang triwulan berikutnya. Dalam konteks pelaporan monitoring dan evaluasi program pembangunan banyak tantangan yang akan dihadapi di semua OPD untuk mencapai pelaksanaan pelaporan yang efektif.

Hasil pengamatan penulis, laporan monev triwulan empat 2017 baru dapat diselesaikan pada bulan Februari tahun berikutnya. Kendalanya adalah keterlambatan penyetoran monev dari OPD- OPD. Hasil wawancara penulis dengan Kasubag Pengendalian, Evaluasi, dan Pelaporan tersebut menunjukkan bahwa para staf penyusun laporan monev di OPD dalam merampungkan monevnya masih kurang disiplin. Penggunaan waktu yang lama dalam menyusun laporan monev menunjukkan bahwa pelaksanaan pelaporan monev di Bagian Administrasi Pembangunan masih rendah. Selain itu didapatkan hasil bahwa pelaksanaan pelaporan yang dilakukan oleh Sub-Bagian Pengendalian, Evaluasi Dan Pelaporan pada Kabag Administrasi Pembangunan terlihat tidak berjalan sesuai dengan yang direncanakan, hal ini dikarenakan pelaporan yang dilakukan menggunakan format yang berbeda dibandingkan dengan OPD yang lain yang juga melakukan pelaporan tersebut. Ditinjau dari tingkat kesalahan, sering didapatkan kesalahan-kesalahan pengetikan sehingga pelaporan harus dilakukan secara berulang-ulang.

Terkait dengan proses pelaporan monitoring dan evaluasi program pembangunan yang dilakukan di Bagian Administrasi Pembangunan Kota Palopo peneliti melakukan penelusuran lewat hasil wawancara ditemukan bahwa proses yang dilakukan oleh bagian administrasi pembangunan dalam mengaktifkan

pelaporan telah maksimal hanya saja kendalanya terdapat di OPD itu sendiri. Dalam kegiatan pelaporan, guna memastikan keakuratan laporan monev yang diterima dari OPD- OPD, Bagian Administrasi Pembangunan mengadakan kegiatan peninjauan langsung. Hal ini untuk memastikan data yang diterima telah sesuai dengan data yang dikirimkan, serta sebagai bentuk tindak lanjut apabila di dalam laporan yang disampaikan terdapat kendala dalam proses penyelesaian suatu kegiatan pembangunan. Tidak hanya sekedar melakukan peninjauan, tetapi Bagian Administrasi Pembangunan melalui Kepala Bagian turut memberi saran untuk memperbaiki tindakan yang terjadi di lapangan. Sementara staf-staf mengecek kesesuaian data di laporan dengan data yang ada pada papan informasi proyek, juga mendokumentasikan kegiatan peninjauan lapangan selain itu Bagian Administrasi Pembangunan juga secara berkala mengadakan rapat bersama para kepala OPD yang memiliki kegiatan pembangunan. Hal ini dimaksudkan agar para kepala OPD secara transparan menyampaikan kemajuan kegiatan pembangunannya, pencairan dana, serta kendalanya.

Pembahasan : Bagian Administrasi Pembangunan, utamanya dalam pelaksanaan pelaporan monitoring dan evaluasi, melakukan beberapa tahapan perencanaan dalam pelaksanaan kegiatannya yaitu 1) menetapkan tujuan. Bagian Administrasi Pembangunan sebagai bagian dari suatu organisasi memiliki beberapa tujuan dalam pelaksanaan kegiatan setiap tahunnya. Adapun tujuan yang berkaitan dengan pelaporan monev, yaitu melaksanakan pelaporan monev yang akurat, dan tepat waktu. 2) Merumuskan keadaan saat ini. Jumlah OPD yang banyak serta waktu pelaporan yang dilakukan setiap triwulan membuat Bagian Administrasi Pembangunan melakukan beberapa langkah untuk mencapai tujuannya. Adapun langkah-langkah tersebut yaitu mengirim surat permintaan laporan setiap akhir triwulan kepada setiap OPD, dalam melaksanakan pelaporan monev, bagian Administrasi Pembangunan melakukan pengumpulan laporan monev dari setiap OPD yang ada di Kota Palopo tanpa terkecuali. Oleh karena itu, Bagian Administrasi Pembangunan mengirimkan surat permintaan laporan untuk mengingatkan setiap OPD agar menyampaikan laporan monevnya sebelum batas akhir penyampaian laporan. Langkah selanjutnya yaitu menyediakan fasilitas e-mail dengan adanya fasilitas email ini tidak hanya memudahkan staf OPD dalam mengirimkan laporannya ke Bagian Administrasi Pembangunan, tetapi juga memudahkan staf di Bagian Administrasi Pembangunan dalam melakukan proses penginputan. Selanjutnya melakukan penjemputan laporan dimana penjemputan laporan ini cukup efektif dalam percepatan pelaporan monev sebab staf monev di OPD akan segera menindaklanjuti permintaan laporan jika staf-staf dari Bagian Administrasi Pembangunan telah datang meminta laporan.

Sumber daya manusia sebagai penunjang dalam pelaporan monev merupakan faktor yang sangat berpengaruh. Dalam mendukung keberhasilan organisasi mencapai tujuan, maka pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Palopo didukung oleh aspek Sumber Daya Manusia yaitu Pegawai Negeri Sipil yang berjumlah 6 orang, dan Tenaga Honorer sebanyak 14 orang. Sebagaimana kita ketahui bahwa sumber daya manusia dalam organisasi sangatlah penting. Dimana SDM sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi untuk sebuah kemajuan organisasi tersebut. Sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan penentu yang sangat penting bagi keefektifan berjalannya kegiatan di dalam organisasi. Dalam pelaporan monev Sumber daya manusia merupakan faktor yang paling berpengaruh.

Jumlah pegawai sebanyak 21 orang tersebut telah mencukupi kebutuhan sumber daya manusia untuk pelaksanaan pelaporan monev. Jumlah tersebut mampu mengimbangi jumlah OPD yang ada di Palopo apabila ingin dilakukan kegiatan- kegiatan sekaitan dengan pelaporan monev seperti pengiriman permintaan laporan, proses penginputan, penjemputan laporan, serta kegiatan peninjauan lapangan. Namun demikian staf- staf dibagian Administrasi Pembangunan kurang inisiatif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, oleh karena itu penulis berkesimpulan bahwa staf- staf kurang motivasi dalam bekerja. Motivasi sangat penting dalam meningkatkan kinerja sebagaimana yang dikemukakan oleh Ngalim Purwanto (2006) tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pelaporan monitoring dan evaluasi program pembangunan pada bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Palopo masih belum maksimal Adapun penyebab dari ketidakmasimalan tersebut dikarenakan kurangnya motivasi dalam bekerja sehingga berdampak pada lambatnya pelaporan monev yang dilakukan pegawai, selain itu pelaksanaan pelaporan monev juga terkendala karena format antara OPD dengan yang ada pada Bagian Administrasi Pembangunan tidak sesuai sehingga pegawai mesti penginput ulang kembali pelaporan atau

mengembalikannya kepada OPD hal ini mengakibatkan pelaporan menjadi terkendala, serta faktor eksternal, yaitu lambatnya OPD dalam melaporkan laporannya, sehingga disarankan agar dalam menyusun SOP (Standar Operasional Prosedur), khususnya terkait tahapan dan batas akhir penyampaian laporan monitoring dan evaluasi terhadap hasil pelaksanaan kegiatan pembangunan OPD setiap triwulannya, mengoptimalkan setiap sumber daya yang ada baik Sumber daya manusia maupun fasilitas lain sehingga pelaporan dapat berjalan dengan lancar dan berkelanjutan, selanjutnya Bagian Administrasi Pembangunan bekerja sama dengan Bappeda mengadakan sosialisasi pelaporan monev setiap tahunnya. Hal ini bertujuan untuk menyeragamkan, memperkenalkan, serta mengajarkan cara pengisian format laporan, dan saran terakhir dari penulis yaitu sebaiknya pelaporan monitoring dan evaluasi program pembangunan pada Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Palopo menggunakan sistem online, agar tidak terjadi lagi ketidakseragaman format pelaporan sehingga lebih memudahkan proses pelaporan monitoring dan evaluasi program pada bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Kota Palopo.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Baedhowi. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia. Semarang: Pelita Insani.
Davis, Gordon B, 2002 Sistem Informasi Manajemen. Jakarta : PPM
Harbani Pasolong, 2010. Kepemimpinan Birokrasi. Bandung : Alfabeta
Herjanto, E. 2007. Manajemen Operasi. Jakarta: Grasindo
Miles, Matthew B dan Amichael Huberman. 2007. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-
Metode Baru. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.
Mustopadidjaja. 2003. Manajemen Proses Kebijakan Publik. Yogyakarta: Duta Pertiwi Foundation.
Purwanto, Ngalm. 2006. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Siagian, Sondang. 2005. Efektivitas Organisasi Perusahaan. Jakarta : Erlangga
Steers, Richard M. 1985. Efektivitas Organisasi. Jakarta : Erlangga
Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D). Bandung : Alfabeta
Tjokroamidjojo, Prof. H. Bintoro. 1996. Manajemen Pembangunan. PT. Toko Gunung Sejati, Jakarta
Winarno. 2006. Sistem Informasi Manajemen. UPP STIMYKPN, Yogyakarta

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DIKTI) yang telah membantu dalam pemberian dana Hibah Penelitian Dosen Pemula (PDP), Pihak Universitas Andi Djemma selaku fasilitator, serta seluruh tim yang telah membantu penyelesaian penelitian ini.